



ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI : <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i2.469>

Received: 07-05-2024

Accepted: 16-08-2024

Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM Bulir Padi Balikpapan Hamdana^{1*}; Dothy Amelia Saragih¹; Nurul Huda Yus'an¹; Wanda Asmara¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulia

^{1*}E-mail: hamdana@universitasmulia.ac.id

Abstrak

UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Meskipun demikian, UMKM menghadapi berbagai tantangan, yaitu kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan manajemen keuangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam akuntansi dan manajemen keuangan. Melalui pelatihan ini, UMKM dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi dalam mengelola bisnis mereka secara efektif. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi analisis kebutuhan, persiapan materi, penyebaran informasi, seleksi peserta, pelaksanaan *pretest*, pelaksanaan pelatihan, dan pelaksanaan *posttest*. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah UMKM Bulir Padi di Kecamatan Balikpapan Selatan. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa program pelatihan yang diberikan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam penerapan siklus akuntansi dalam operasional sehari-hari UMKM Bulir Padi.

Kata Kunci: siklus akuntansi, manajemen keuangan, UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in economic and social development. However, MSMEs face various challenges, including a lack of understanding of accounting and financial management. This community service initiative aims to empower MSMEs with the necessary knowledge and skills in accounting and financial management. Through this training, MSMEs can enhance their understanding of the importance of accounting in effectively managing their businesses. The activities are conducted in several stages, including needs analysis, material preparation, information dissemination, participant selection, pre-test implementation, training execution, and post-test implementation. The target of this community service program is the Bulir Padi MSMEs in South Balikpapan District. The results indicate that the training program has successfully increased participants' understanding significantly, which is expected to have a positive impact on the application of the accounting cycle in the daily operations of Bulir Padi MSMEs.

Keywords: accounting cycle, financial management, MSME

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai tulang punggung ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM menyumbang secara signifikan terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, dan redistribusi pendapatan. Di Indonesia, sekitar 99% dari total bisnis adalah UMKM, dan UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap PDB (Kementerian KUKM, 2021). UMKM sering kali berakar di komunitas lokal, menggunakan sumber daya lokal, dan melayani pasar lokal. Mereka memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal, serta dalam pemberdayaan masyarakat. UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan peluang kerja dan meningkatkan akses ke barang dan jasa. Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terbatas terhadap modal, pengetahuan,

teknologi, dan pasar. Selain itu, mereka sering kali memiliki keterbatasan dalam manajemen, sumber daya manusia, dan akses ke infrastruktur yang diperlukan.

Pengetahuan keuangan pada aktivitas kewirausahaan dengan tingkat yang lebih tinggi memiliki kesempatan untuk lebih berhasil dalam menjalankan usahanya (Sanistasya et al., 2019). Literasi keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan mereka dan membuat keputusan keuangan (Buchdadi et al., 2020; Kulathunga et al., 2020). Literasi keuangan ini memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Sanistasya et al., 2019). Literasi keuangan bahkan dapat menjaga keberlanjutan usaha (Kaur & Bansal, 2021; Nurohman et al., 2021; Ye & Kulathunga, 2019).

Salah satu masalah utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman atau literasi tentang akuntansi dan manajemen keuangan. UMKM memiliki keterbatasan waktu untuk melakukan pencatatan dan

pengelolaan laporan keuangan, yang dapat menghambat proses akuntansi secara menyeluruh. Selain itu, kebanyakan UMKM memiliki pengetahuan yang minim tentang akuntansi dan pencatatannya, yang menghambat kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan secara efektif (Suriyanti et al., 2023). UMKM juga sering kali tidak memiliki jumlah SDM yang cukup untuk menyusun laporan keuangan dengan baik (Tobing et al., 2023). UMKM juga kerap masih menganggap bahwa penerapan siklus akuntansi memakan biaya yang besar, sehingga cenderung menghindari atau menunda implementasinya (Tobing et al., 2023).

Metode yang efektif dan efisien dalam mengelola dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi yang baik (Suriyanti et al., 2023). Siklus Akuntansi adalah rangkaian proses yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan dalam suatu periode tertentu. Siklus akuntansi merupakan bagian dari pengetahuan keuangan yang diperlukan oleh UMKM. Penggunaan siklus akuntansi sering kali rumit bagi UMKM dan orang awam karena pemilik usaha biasanya bukan lulusan jurusan akuntansi atau tidak mempelajari akuntansi di sekolah, sehingga mereka tidak mengerti cara menggunakannya (Husin, 2021).

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada pada pelatihan penerapan siklus akuntansi pada UMKM merupakan langkah yang sangat penting dalam upaya peningkatan kapasitas dan keberlanjutan bisnis mereka. UMKM sering menghadapi berbagai permasalahan terkait pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak teratur, kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan, dan kurangnya pemahaman tentang analisis keuangan sederhana. Kondisi ini sering kali menyebabkan ketidakmampuan dalam mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

Demografi wilayah Balikpapan Selatan memiliki karakteristik yang beragam dan tersebar di berbagai lokasi dengan kondisi ekonomi dan sosial yang berbeda. Pengabdian ini memiliki peran penting dalam melakukan sosialisasi dan memberikan pendampingan yang tepat. Sosialisasi yang efektif tidak hanya akan membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya akuntansi, tetapi juga membangun kepercayaan dan partisipasi aktif dari para pelaku UMKM. Oleh karena itu, program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis keuangan sederhana, dengan harapan dapat membantu UMKM mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam akuntansi dan

manajemen keuangan. Melalui pelatihan ini, UMKM akan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar akuntansi, praktik manajemen keuangan yang efektif, serta pemilihan investasi dan pembiayaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Selain itu, pelatihan juga akan memperkenalkan teknologi pendukung yang dapat membantu dalam pencatatan keuangan dan analisis data, serta mendorong kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku.

Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangannya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memperkuat posisinya dalam pasar yang semakin kompleks melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penerapan siklus akuntansi pada UMKM ini dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi analisis kebutuhan, persiapan materi, penyebaran informasi, seleksi peserta, pelaksanaan *pretest*, pelaksanaan pelatihan, dan pelaksanaan *posttest*. Langkah-langkah ini dirancang untuk memahami kebutuhan UMKM, menyusun materi yang relevan, menyebarkan informasi, memilih peserta dengan cermat, melaksanakan evaluasi awal melalui *pretest* untuk mengukur pemahaman awal peserta, melaksanakan pelatihan intensif yang mencakup penyampaian materi, diskusi interaktif, dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman peserta, serta melakukan pelaksanaan *posttest* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman setelah pelatihan selesai.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memberikan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mendukung UMKM dalam menerapkan siklus akuntansi secara efektif dalam bisnis mereka. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik akuntansi serta mampu mengimplementasikannya secara tepat dalam operasional sehari-hari mereka.

3. Hasil dan Pembahasan

Langkah awal dalam kegiatan ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anggota UMKM Bulir Padi dalam manajemen keuangan dan penerapan siklus akuntansi. Hal ini dilakukan melalui survei dan wawancara langsung dengan Ketua UMKM Bulir Padi tersebut. Setelah mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan mereka, langkah berikutnya adalah mempersiapkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Materi tersebut mencakup Konsep Dasar Akuntansi, Praktik Pencatatan Transaksi, Penyusunan Laporan Keuangan, serta Strategi Manajemen Keuangan yang Efektif.

Setelah materi pelatihan disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan penyebaran informasi yang dilakukan oleh ketua anggota mengenai kegiatan pelatihan melalui media sosial kepada anggota UMKM Bulir Padi. Setelah itu, dilakukan seleksi peserta pelatihan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kapasitas masing-masing peserta untuk memastikan efektivitas pelatihan.

Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum dimulainya penyampaian materi pelatihan. *Pretest* bertujuan untuk mengukur pemahaman awal peserta terhadap konsep dan praktik akuntansi yang akan diajarkan selama pelatihan. *Pretest* berupa kuesioner yang dibagikan kepada peserta berupa *Google Forms*. Dengan melakukan *pretest*, tim pelatihan dapat mengetahui tingkat pemahaman awal peserta sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan mereka.

Kegiatan pengabdian disambut baik oleh Ketua UMKM Bulir Padi dan juga para peserta UMKM. Mayoritas peserta merupakan UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta dengan karakteristik responden yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	3
Perempuan	17
Usia	
20 - 30 Tahun	-
30 - 40 Tahun	4
40 - 50 Tahun	16
Lama Usaha	
1 - 5 Tahun	8
10 - 15 Tahun	9
15 - 20 Tahun	3



Gambar 1. Pelaksanaan Pretest

Setelah *pretest* dilakukan, materi pelatihan disampaikan kepada peserta. Materi pelatihan mencakup Konsep Dasar Akuntansi, Praktik Pencatatan

Transaksi, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Strategi Manajemen Keuangan yang Relevan dengan Bisnis UMKM.

Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan peserta dapat memahami dengan baik setiap konsep yang diajarkan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi interaktif antara peserta dan pemateri. Diskusi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang telah dipelajari. Diskusi interaktif juga dapat membantu peserta untuk mengaitkan konsep-konsep akuntansi dengan situasi nyata dalam bisnis mereka.



Gambar 3. Diskusi Interaktif

Selain diskusi, dilakukan juga studi kasus untuk memperkuat pemahaman peserta tentang konsep dan praktik akuntansi. Melalui studi kasus, peserta dapat menghadapi situasi nyata yang sering dihadapi dalam bisnis mereka dan mencari solusi menggunakan konsep-konsep akuntansi yang telah dipelajari. Hal ini membantu peserta untuk memahami aplikasi praktis dari konsep-konsep akuntansi dalam pengelolaan bisnis mereka.



Gambar 4. Studi Kasus

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pelaksanaan *posttest* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta. *Posttest* dilakukan dengan cara yang serupa dengan *pretest*, namun kali ini untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Hasil *posttest* memberikan gambaran tentang efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang konsep dan praktik akuntansi.

Kegiatan ditutup dengan foto bersama dengan peserta dan panitia kegiatan pengabdian.



Gambar 5. Foto Bersama

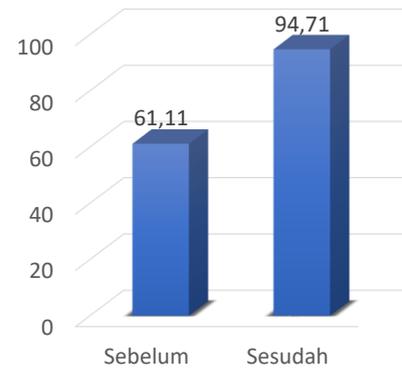
Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman awal yang beragam tentang konsep dan praktik akuntansi, dengan rata-rata skor sebesar 61.11/100. Namun demikian, terdapat juga beberapa peserta yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dalam beberapa area tertentu. Sementara, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang konsep dan praktik akuntansi, dengan rata-rata skor meningkat menjadi 94.71/100. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif

dalam penerapan siklus akuntansi dalam operasional sehari-hari UMKM Bulir Padi.

Selanjutnya pula, Tabel 2 merupakan tabel yang menampilkan hasil rata-rata skor dari *pretest* dan *posttest*, sekaligus Gambar 6 merupakan grafik hasil rata-rata skor

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Skor *Pretest* dan *Posttest*

Total Peserta	Sebelum	Sesudah
20	61.11/100	94.71/100



Gambar 6. Grafik Hasil Pelatihan

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian dari Husin (2021), serta Muttalib & Solatiah (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman dan penerapan siklus akuntansi yang baik memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM sehingga kegiatan UMKM dapat berjalan secara efektif, dan pengambilan keputusan bisnis UMKM menjadi lebih tepat karena informasi keuangan yang dikelola secara riil sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan usaha.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Sebelum kegiatan, rata-rata pemahaman peserta tercatat sebesar 61.11/100, namun setelah kegiatan selesai, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 94.71/100. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam topik yang dibahas.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan materi yang disampaikan serta meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan peserta dalam proses pelatihan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulia yang telah

- memberikan dukungan dan pendanaan hibah internal PKM tahun 2024.
- b. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas izin dan dukungannya dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini.
 - c. Ketua UMKM Bulir Padi atas partisipasinya yang aktif dalam kegiatan ini.
 - d. Semua peserta pengabdian yang telah bersedia bergabung sebagai mitra tim.
 - e. Seluruh panitia pelaksana yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan menjalankan setiap tahapan kegiatan pengabdian ini dengan penuh dedikasi.

6. Daftar Rujukan

- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., Ahmad, G. N., & Mukson. (2020). The Influence of Financial Literacy on Smes Performance Through Access To Finance and Financial Risk Attitude As Mediation Variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1–16.
- Husin, P. A. (2021). Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 51–55.
<https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.313>.
- Kaur, H., & Bansal, P. (2021). Assessing the Impact of Financial Literacy on Firm Sustainability: Mediating Role of Financial Access and Firm Growth. *SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal)*, 47(4), 299–313.
- Kementerian KUKM. (2021). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar. *Www.Depkop.Go.Id*, 2000(1), 1.
<http://www.depkop.go.id/data-umkm>.
- Kulathunga, K. M. M. C. B., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. R. (2020). How does technological and financial literacy influence SME performance: Mediating role of ERM practices. *Information (Switzerland)*, 11(6).
<https://doi.org/10.3390/INFO11060297>.
- Muttalib, Abdul., Solatiah, Baiq. (2020). Sosialisasi dan Pendampingan sistem Pencatatan akuntansi dasar pada UMKM di desa Mangkung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>. 2054.
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). Fin-Tech, Financial Inclusion, and Sustainability: a Quantitative Approach of Muslims SMEs. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 54.
<https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.54-67>.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economica*, 15(1), 48–59.
<https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>.
- Suriyanti, I., Afsari, N., & Ayuni, R. (2023). Penerapan Akuntansi Pada UMKM Tenun Mak Ngah Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(4), 356–360.
<https://doi.org/10.58344/locus.v2i4.937>.
- Tobing, L., Sartika, D., & Nofranita, W. (2023). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1), 47–58.
<https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4723>.
- Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–21.
<https://doi.org/10.3390/su11102990>